

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini dunia bisnis dapat dirasakan begitu ketat dan didukung dengan semakin bertambah canggihnya teknologi informasi, komunikasi serta transformasi lingkungan eksternal yang amat cepat. Jika perseroan bisa mengikuti kemajuan teknologi sekarang perusahaan tersebut bisa bertahan dengan kompetisi serta mampu pula memelihara kelangsungan hidupnya.

Saat menggunakan utang untuk menyeimbang biaya manfaat, struktur modal yang optimum menimbang sejumlah faktor yakni pajak, biaya agensi, serta beban kesukaran keuangan Pradyanita and Triaryati (2019:3). Penentuan struktur modal penting untuk bisnis. Hal ini karena keputusan tersebut dapat langsung mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan, dan struktur modal perusahaan akan memengaruhi kinerja perusahaan keseluruhan Oktapiani and Wiksuana (2018:4). Menurut Rumianti (2018:2) Struktur modal yang optimum yakni kombinasi modal yang memaksimalkan *share price* perseroan. Struktur modal yaitu kombinasi dari sumber daya keuangan jangka panjang yang dipakai perseroan dan bisa berbentuk saham (*equity*) ataupun utang jangka panjang.

Pentingnya suatu keputusan struktur modal wajib lebih difokuskan oleh perseroan bidang makanan dan minuman guna memelihara *profitability*. Perusahaan bidang makanan dan minuman yaitu suatu sektor usaha mengalami sebuah perubahan dan dimana berjalannya waktu menambah jumlah pertumbuhan

penduduk di Indonesia maka kebutuhan makanan dan minuman mengalami kenaikan.

Akuntan mengetahui dan teliti pada waktu pencatatan dan penilaian atas persediaan. Sebuah kelalaian saat pencatatan serta evaluasi persediaan dapat memiliki konsekuensi baik untuk neraca dan *income statement*. Neraca suatu perseroan menunjukkan bahwa nilai setiap persediaan merupakan faktor penting apabila dilakukan tolak ukur dengan nilai seluruh aktiva lancar dan sebaliknya pada sebuah laporan laba rugi pada laporan keuangan, suatu harga pokok persediaan adalah suatu yang terpenting dalam menentukan kinerja dan hasil kegiatan usaha perusahaan selama periode Hery (2014:3). Menurut Stifvani (2017:3) Persediaan yang amat banyak hendak menambahkan beban pemeliharaan serta penimbunan digudang dan menambah risiko kerusakan akibat penyimpanan yang amat lama, mengurangi kualitas serta keuntungan.

*Profitability* yaitu kemampuan suatu kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk jangka waktu tertentu. Laba dijadikan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan, ketika suatu perusahaan menguntungkan berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Pengukuran profitabilitas merupakan suatu proses yang digunakan untuk menentukan pelaksanaan kegiatan bisnis dalam mewujudkan strategis, menghilangkan pengeluaran yang berlebihan, dan memberikan informasi yang tepat waktu untuk perbaikan berkelanjutan Pradyanita and Triaryati (2019).

Menurut Daniel and Sedana (2017:3) Didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan, yaitu pendapatan dari modal yang digunakan. Profit merupakan tujuan yang diinginkan untuk pemodal guna meletakkan dananya. Pengukuran yang digunakan guna mengukur profitabilitas suatu perseroan yaitu persentase profitabilitas. Profitabilitas mengalami peningkatan jika penjualan, total aset, dan ekuitas berada dalam kondisi terbaiknya.

Karena pertumbuhan penduduk Indonesia, maka industri makanan dan minuman mempunyai peran penting pada perekonomian Indonesia dan seiring dengan bertambah total penduduk di Indonesia, hingga keperluan terhadap makanan dan minuman semakin naik pula. Industri makanan dan minuman tergolong industri kreatif karena dalam menciptakan sebuah produk ataupun jasa yang punya angka keunggulan dari yang lain.

**Tabel 1.1** Profitabilitas (ROA)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	0,00	-0,02	-0,03	-0,01	-0,01
SKLT	Sekar Laut Tbk	0,06	0,06	0,07	0,10	0,10

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Sesuai tabel 1.1 menjelaskan pada angka ROA perseroan yang dikutip melalui laporan keuangan (LK) tahunan perseroan manufaktur bidang makanan serta minuman yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk tahun 2016 angka ROA tercatat yakni 0,00, ditahun 2017 nilai ROA turun yang tercatat yakni -0,02, tahun 2018 nilai ROA

mengalami penurunan yang tercatat sebesar -0,03, tahun 2019 nilai ROA mengalami kenaikan yang tercatat -0,01. Pada tahun 2020 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan yang tercatat -0,01. Perusahaan Sekar Laut Tbk ditahun 2016-2017 ROA tercatat sebesar 0,06, pada tahun 2018 naik yang tercatat yakni 0,07, tahun 2019-2020 nilai ROA mengalami kenaikan yang tercatat sebesar 0,10. Terjadinya kenaikan atau penurunan dari nilai ROA yang tercatat dalam perusahaan dampak dari beberapa faktor seperti pada struktur modal dan perputaran persediaan yang baik atau sedang mengalami resesi atau fluktuasi setiap tahunnya.

Berdasar latar belakang serta terdapatnya beda atas capaian studi sebelumnya yang didapatkan, hingga peneliti ingin melaksanakan ataupun mengetes kembali studi bertitel **“ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN PERSEDIAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka mengidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Profitabilitas pada perusahaan yang berfluktuasi
2. Perusahaan mengalami resesi dari dampak struktur modal dan perputaran persediaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adanya suatu dependensi waktu dan kemampuan yang peneliti miliki, maka dari itu ditetapkan batasan masalah. Batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Studi ini membatasi *dependent variabel* yaitu profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA).
2. Penelitian ini membatasi independen variabel yaitu struktur modal diukur dengan DER dan perputaran persediaan diukur dengan inventory turn over.
3. Data penelitian ini diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimulai dari tahun 2016-2020.
4. Penelitian berfokus untuk penelitian pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang peneliti tulis didasarkan oleh identifikasi masalah di atas yakni:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI?
2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan perputaran persediaan terhadap perusahaan manufaktur di BEI?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Seperti yang sudah dijabarkan pada perumusan persoalan, maka tujuan studi ini dapat dijelaskan dibawah ini yaitu:

1. Guna mengetahui dampak struktur modal pada profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Guna memahami dampak perputaran persediaan pada profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI.
3. Guna mengetahui dampak struktur modal dan perputaran persediaan pada profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat teoritis:**

1. Bagi Peneliti

Dapat menghasilkan wawasan pada hasil penelitian yang ditemukan tentang pengaruh struktur modal, perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

2. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman yang berkesan positif untuk acuan bagi siapa saja yang membaca, terutama berhubungan dengan variabel penelitian ini.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Investor

Bisa dibuat sebagai petunjuk untuk pemodal guna mengambil suatu ketetapan serta materi pertimbangan guna melaksanakan penanaman modal.

2. Bagi Perseroan

Bisa menjadi pola untuk memutuskan suatu ketetapan yang berefek pada *firm value*.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Materi acuan guna studi selanjutnya yang memakai variabel yang sepadan.